

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat salah satunya disebabkan oleh faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Hal ini dilandasi oleh karena kurangnya pengetahuan akan pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Masalah gigi terbesar terjadi pada anak-anak karena anak-anak kurang mengetahui cara menjaga kesehatan gigi dan mulutnya (Widjanarko *et al.*, 2022)

Sikap preventif masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu indikator dalam menyikat gigi. Menyikat gigi adalah tindakan pencegahan yang paling penting dan pertama kali dianjurkan. Kapan menyikat gigi menunjukkan bahwa pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada penduduk Indonesia masih sangat rendah (Sriyono, 2009).

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018), menyatakan bahwa penduduk Indonesia 94,7% sudah memiliki perilaku menyikat gigi yang baik yaitu menyikat gigi setiap hari, namun hanya 2,8% yang menyikat gigi pada waktu yang tepat.

Menyikat gigi dengan pasta gigi berfluoride setidaknya dua kali sehari dapat membantu mengurangi perkembangan plak dan mencegah pembentukan plak. Namun, banyak anak usia sekolah tidak mengerti cara merawatnya atau cara menyikat gigi yang benar. Hal tersebut dikarenakan anak kurang pengetahuan dan kesadaran dari diri sendiri dan orang tuanya untuk membiasakan anak menyikat gigi dengan cara yang baik dan benar (Septiani *et al.*, 2023). Laporan Riskesdas

juga menunjukkan bahwa 58,45% penduduk Bali memiliki permasalahan gigi dan mulut. Di Bali, persentase penduduk yang menyikat gigi setiap hari adalah 97,58% pada anak usia 10 hingga 14 tahun. Sebanyak 96,32% menyikat gigi pada waktu yang salah, sementara hanya 3,68% yang menyikat gigi pada waktu yang tepat. Data di atas menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat mengenai pencegahan penyakit gigi dan mulut masih sangat terbatas.

Pendidikan melatih skill motorik seorang anak usia sekolah dasar merupakan saat yang paling tepat, termasuk di antaranya menyikat gigi. Faktor yang cukup penting untuk membantu memelihara kesehatan gigi dan mulut adalah kemampuan seorang anak dalam menyikat gigi melakukan dengan baik dan benar. Pada usia anak sekolah dasar sangat rentan terhadap permasalahan kesehatan gigi dan mulut sehingga memerlukan pendidikan dan pelatihan yang tepat dan benar (Ilyas dan Putri, 2012).

Pada hasil penelitian Kusumawati (2019), tentang pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi didapatkan hasil bahwa pengetahuan menyikat gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 2 Pupuan Tabanan, memiliki 7 siswa tingkat pengetahuan dengan kriteria baik, 14 siswa dengan kriteria cukup, sedangkan kriteria kurang sebanyak 7 siswa. Tingkat keterampilan menyikat gigi, yaitu kriteria baik dan cukup sebanyak 7 siswa, dan hasil kriteria baik, cukup dan perlu bimbingan sebanyak 14 siswa, serta kriteria perlu bimbingan sebanyak 7 siswa. Tidak ada siswa yang berketerampilan sangat baik dan tingkat pengetahuan baik sekali.

Berdasarkan hasil survei Astiari (2023), tentang pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi, tingkat pengetahuan menyikat gigi siswa Baler

Agung Negare kelas VI sebesar 57,2% dengan standar baik, sudah terbukti memenuhi standar adalah 40%, dan standar “buruk” 2,8%. Tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik sebesar 5,7%, dengan kriteria baik sebesar 5,7%, kriteria cukup sebesar 20% dan kriteria perlu bimbingan sebesar 68,6%.

Dalam penelitian ini bahwa ada perbedaannya yaitu dari total populasi yang dimana penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 52 siswa sedangkan penelitian sebelumnya hanya 30 siswa. Selain itu juga tempat nya yang berbeda, bahwa penelitian ini jauh dari kota, dimana penelitian ini terletak di pedesaan serta dari puskesmas juga tidak pernah ada kunjungan untuk melakukan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 1 Wanasari, bahwa belum pernah ada kunjungan dari Puskesmas Tabanan 2 dalam memberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut maupun pemeriksaan gigi sehingga beberapa siswa juga memiliki pengetahuan yang tidak baik tentang menyikat gigi dan ada beberapa siswa kurang mengetahui tentang pentingnya merawat kesehatan gigi dan mulut serta belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya tentang pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas IV dan V SDN 1 Wanasari Tabanan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimanakah Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas IV dan V SDN 1 Wanasari Tabanan tahun 2024?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas IV dan V SDN 1 Wanasari Tabanan tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengetahui frekuensi siswa yang memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kriteria baik, cukup, dan kurang pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Wanasari Tabanan tahun 2024.
- b. Mengetahui rata-rata pengetahuan menyikat gigi pada siswa kelas IV dan V SDN Wanasari 1 Tabanan tahun 2024.
- c. Mengetahui frekuensi siswa yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, perlu bimbingan pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Wanasari Tabanan tahun 2024.
- d. Mengetahui rata-rata keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Wanasari Tabanan tahun 2024.

e. Mengetahui frekuensi siswa yang memiliki keterampilan menyikat gigi berdasarkan tingkat pengetahuan menyikat gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Wanasari Tabanan tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi pada masyarakat.

b. Bagi instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi jurusan kesehatan gigi dan sebagai bahan referensi di perpustakaan.

c. Bagi responden dan masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dan gambaran pengetahuan cara menyikat gigi serta keterampilan menyikat gigi pada anak SD dan Masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi proses pembelajaran bagi peneliti untuk mengembangkan kemampuan selama proses pembelajaran yang telah ditempuh.

b. Bagi instansi terkait

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi instansi terkait dalam meningkatkan kebijakan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal dan lebih tinggi bagi kesehatan gigi anak-anak.